

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pertunjukan-pertunjukan yang diteliti, proses manajemen pertunjukan musik di Jurusan Musik ISI Yogyakarta dimulai dengan penetapan tujuan, dan penentuan tema dari alternatif-alternatif yang diberikan. Proses perencanaan produksi dilakukan dengan penentuan tanggal dan tempat pertunjukan akan diadakan. Perencanaan pertunjukan dilakukan dalam tenggang waktu kurang dari tiga bulan sebelum acara pertunjukan. Beberapa pertunjukan di Jurusan Musik menggunakan perencanaan finansial sedangkan beberapa pertunjukan lainnya tidak menggunakan perencanaan tersebut. Publikasi dan pemasaran pada manajemen pertunjukan di Jurusan Musik dilakukan hanya seminggu sebelum acara berlangsung. Kepanitiaan pertunjukan diambil dari anggota-anggota organisasi yang bersedia bekerja.

Pengelompokan kerja pada manajemen pertunjukan musik dikelompokkan menjadi pengelompokan berdasarkan fungsi, proses, produk dan juga waktu disesuaikan dengan kebutuhan pertunjukan. Proses koordinasi, pendelegasian wewenang, kepemimpinan serta pengendalian dilakukan dengan cara yang dianggap sesuai oleh pelaku manajemen dan berdasarkan pada keputusan organisasi yang disepakati.

Pelaksanaan konser di Jurusan Musik memiliki beberapa kekurangan jika di tinjau dari ilmu manajemen. Kekurangan tersebut pada umumnya terlihat pada tahap perencanaan dan pengorganisian. Pada tahap perencanaan konser, tidak ada

project schedule yang jelas sebagai acuan proses pengelolaan. Kekurangan pada tahap pengorganisasian ada pada pemilahan posisi kerja yang kurang dipahami oleh organisasi. Proses *staffing* umumnya dilakukan tanpa mempertimbangkan kemampuan anggota dan anggota tidak memahami *jobdesk* kerja yang diberikan. Pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan pertunjukan tidak merata sehingga menimbulkan permasalahan yang terjadi di lapangan.

Manajemen pertunjukan di Jurusan Musik ISI Yogyakarta tidak mempunyai standar pengelolaan sebagai acuan penyelenggaraan pertunjukan. Manajemen dijalankan berdasarkan pada pengetahuan pelaku manajemen masing-masing mengenai penyelenggaraan pertunjukan. Proses konser yang ada pada Jurusan Musik hanya menerapkan sebagian kecil dari teori ilmu manajemen pertunjukan.

B. Saran

Manajemen pertunjukan di Jurusan Musik masih perlu untuk dipelajari lebih mendalam, maka dari itu diperlukannya pembelajaran tentang ilmu-ilmu manajemen khususnya manajemen pertunjukan. Pembelajaran dapat dilakukan dengan diadakannya *workshop* mengenai manajemen produksi, kelas manajemen pertunjukan dan diharapkan pada pengelola jurusan agar mengadakan kembali perkuliahan manajemen pertunjukan. Selain itu, dengan adanya pembelajaran tersebut mampu memberikan pemahaman dasar kepada seluruh mahasiswa Jurusan Musik sehingga setiap pertunjukan yang akan diadakan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak:

- Hani, Handoko T. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Jazuli, M. 2014. *Manajemen Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Murgianto, Sal. 1985. *Managemen Pertunjukan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengan: Direktorat Pendidikan Menengah Jurusan.
- Permas, Achsan. Dkk. 2003. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta: PPM.
- Raharjo, Rahmat. 2014. *Manajemen Konser Musik Ditinjau Dari Fungsi Manajemen Studi Kasus Pada Pusat Kebudayaan Indonesia Belanda Karta Pustaka Yogyakarta*. Yogyakarta: Masters thesis, Tata Kelola Seni Pertunjukan.
- Saragih, MH. 1982. *Azas-azas Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Tarsito.
- Soetrisno, MH. 1991. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- SP, Sri Wiludjeng. 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susilo, Y. Edhi. 2014. *Aktivitas dan Perkembangan Orkes Simfoni Jakarta*. Yogyakarta: Disertasi S-3 Program Studi Kajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Terry, George R. 1960. *Principle of Management*. Homewood, Illionis: Richard D. Irwin, Inc.

B. Narasumber

1. Nama : Faris Maulana Malik
- Umur : 21 tahun
- Alamat : Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Kedudukan : Pimpinan Produksi acara Kompazzition

- Wawancara : 8 Juni 2017, di Auditorium Musik ISI Yogyakarta
2. Nama : Goddard Pande Gregorius Situmorang
 Umur : 19 tahun
 Alamat : Demangan RT 01 Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Kedudukan : *Stage Manager 1 & Dokumentasi Practice Concert #1*
 Wawancara : 12 Juni 2017, di jurusan Musik ISI Yogyakarta
3. Nama : Joshua Isaac
 Umur : 20 tahun
 Alamat : Puri Mas Citra Gemilang 2 Sewon Bantul Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Kedudukan : Ketua Panitia *Clasical Music Concert #2*
 Wawancara : 8 Juni 2017, di Warung Makan
4. Nama : Muhammad Fajar Santoso
 Umur : 23 tahun
 Alamat : Jl. Geneng C.13 Sewon Bantul Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Kedudukan : Pimpinan Produksi & LO Pemain *Practice Concert #1*
 Wawancara : 7 Juni 2017, di tempat kos
5. Nama : Ulrich Zwingli Pingga
 Umur : 21 tahun
 Alamat : Jl. Geneng C.13 Sewon Bantul Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Kedudukan : *Stage Manager 2 & Crew Practice Concert #1*
 Wawancara : 12 Juni 2017, di kontrakan
6. Nama : Wahyu Muhammad
 Umur : 23 tahun
 Alamat : Jl. Sewon Indah No. C 40 Sewon Bantul Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Kedudukan : Koordinator Perkap & Penanggung jawab *Lighting Practice Concert #1*
 Wawancara : 12 Juni 2017, di tempat kos